

Inisiasi 2

Model Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

Saudara mahasiswa yang berbahagia, selamat berjumpa dalam kegiatan tutorial *online* untuk mata kuliah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan kode matakuliah (...). Dalam tutorial *online* kali ini, Anda akan dipandu oleh tutor Anda, Hermanto SP. Pada pertemuan kedua ini, kita akan mendiskusikan materi-materi yang ada pada Bahan Ajar Cetak (BAC) Unit Kedua. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam unit kedua BAC tersebut berisi tentang hakikat layanan bagi anak berkebutuhan khusus, terdiri atas tiga subunit yaitu subunit 1 tentang konsep layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, subunit 2 tentang model layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, dan subunit 3 tentang pendidikan inklusi. Untuk materi subunit 1, konsep layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tersebut telah kita bahas dalam pertemuan residensial terdahulu. Untuk itu dalam kegiatan tutorial online kedua ini materi yang dibahas meliputi subunit 2 dan 3 yaitu model layanan pendidikan dan pendidikan inklusi. Oleh karena itu, kompetensi yang diharapkan dari kegiatan tutorial kedua ini Anda diharapkan mampu:

1. Menyebutkan model-model layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
2. Menjelaskan kelebihan kekurangan dari masing-masing model layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Menjelaskan langkah-langkah implementasi pendidikan inklusi di sekolah.

Model Layanan pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Saudara mahasiswa, sebagaimana sudah kita kaji dalam pertemuan residensial sebelumnya bahwa hakikat layanan bagi anak berkebutuhan khusus adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan hak dan kewajibannya. Untuk itu, berikut disampaikan beberapa bentuk atau model layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

1. Menurut Hallahan dan Kauffman (1991), bentuk penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus meliputi; a. *reguler class only* (kelas biasa dengan guru umum), b. *reguler class with consultation* (kelas biasa dengan konsultan guru PLB), c. *itinerant teacher* (kelas biasa tanpa guru kunjung), d. *resource teacher* (guru sumber), e. pusat diagnostik-preskriptif, f. *hospital or*

homebound instruction (pendidikan di rumah atau di rumah sakit), g. *self-contained class* (kelas khusus di sekolah biasa bersama guru PLB), h. *special day school* (sekolah luar biasa tanpa asrama), dan i. *residential school* (sekolah luar biasa berasrama).

2. Menurut Samuel A. Kirk (1986) membuat gradasi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dari model segregasi ke mainstreaming yang meliputi institusi khusus, sekolah berasrama, sekolah khusus harian, kelas khusus tetapi pada sekolah reguler, sekolah reguler paruh waktu, sekolah reguler dengan ruang sumber belajar, sekolah reguler dengan guru kunjung, sekolah reguler dengan guru konsultan, dan sekolah reguler penuh.

Pendidikan Inklusif

Saudara mahasiswa, pendidikan inklusif adalah suatu bentuk atau model layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus, dimana anak berkebutuhan khusus mengikuti pendidikan bersama-sama dengan anak-anak atau siswa pada umumnya di sekolah reguler. Dalam konsep inklusi, suatu sekolah atau lembaga pendidikan harus menyesuaikan dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus, berpusat pada siswa dan dikembangkan interaksi yang komunikatif dan dialogis. Sebagaimana dikemukakan oleh Sapon-Shevin dalam O'Neil (1994/1995) bahwa pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan khusus yang mensyaratkan agar semua anak berkebutuhan khusus dilayani di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama-sama teman seusianya.

Pendidikan inklusi didasarkan pada satu keyakinan bahwa semua anak berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Adapun implementasinya harus mempertimbangkan beberapa faktor 1. kebijakan-hukum dan undang-undang, 2. sikap, pengalaman, pengetahuan, 3. kurikulum lokal, regional, dan nasional, 4. perubahan pendidikan yang potensial, pendidikan inklusi harus didukung di lapangan, 5. kerjasama lintas sektoral, 6. adaptasi lingkungan dan 7. penciptaan lapangan kerja.

Saudara mahasiswa, bagaimana dengan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi? Sekolah penyelenggara program inklusi adalah sekolah umum yang telah memenuhi persyaratan. Sekolah penyelenggara harus menciptakan lingkungan yang ramah terhadap pembelajaran, yang memungkinkan semua siswa dapat belajar dengan nyaman, menyenangkan dan aman terutama bagi anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian anak berkebutuhan khusus tidak merasa tersinggung dan dikucilkan.

Saudara mahasiswa, selanjutnya silahkan Anda baca modul yang terkait dengan materi ini atau buku referensi lain yang relevan dengan model layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus, kemudian kerjakan soal-soal berikut:

1. Sebutkan model-model layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus!
2. Jelaskan kelebihan kekurangan dari masing-masing model layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang ada!
3. Jelaskan langkah-langkah implementasi pendidikan inklusi di sekolah.
4. Menurut saudara, mungkinkah pendidikan inklusi ini diterapkan di sekolah saudara? Apa alasannya!

Selanjutnya, untuk mengetahui benar atau tidaknya jawaban saudara silahkan kirim kembali jawaban tersebut melalui e-mail: abkpjjpgsd@yahoogroups.com. atau melalui faks ke nomor (0274) 540611. Saudara mahasiswa, jika ada sesuatu materi yang belum atau kurang jelas dan ingin saudara tanyakan, gunakanlah sarana di atas untuk menyampaikan permasalahan saudara tersebut. Sekali lagi jangan ragu-ragu, bila saudara mengalami hambatan atau permasalahan dengan materi tutorial ini. Silahkan hubungi kami, tentu akan kami bantu menemukan solusi.

Harus saudara sadari bahwa materi ini merupakan kelanjutan dari pemahaman kita tentang hakikat layanan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) dan sangat penting saudara kuasai karena merupakan dasar untuk mempelajari materi yang terdapat pada bahan ajar cetak (BAC) selanjutnya, terutama dalam pemilihan model layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Tiada sia-sia bagi yang berusaha. Selamat Belajar dan Semoga Sukses!

Rubrik Dalam Tutorial On Line Kedua

Model Layanan Anak Berkebutuhan Khusus

KRITERIA	TINGKAT PENILAIAN DAN BOBOT		
	KURANG	CUKUP	BAIK
	1- 5,9	6 – 8,4	8,5 - 10
Kelengkapan penjelasan ttg kelebihan kekurangan masing-masing model layanan	< 2 & penjls blm benar	< 4 & penjls benar	>5 & penjls benar
Kelengkapan tugas hasil kunjungan ke SLB	Sekedar lap. singkat	Laporan & analisis singkat	Laporan & analisis lengkap
Langkah-langkah implementasi inklusi & faktor pendukung/ penghambat	Urutan, analisis & faktor blm lengkap	Urutan, analisis & faktor cukup lengkap	Urutan, analisis & faktor sgt lengkap

Menentukan Bobot (*Value*) Dari Masing-Masing Kriteria

KRITERIA	TINGKAT PENILAIAN DAN BOBOT		
	KURANG	CUKUP	BAIK
Kelengkapan penjelasan ttg kelebihan kekurangan masing-masing model layanan	1	1,5	2
Kelengkapan tugas hasil kunjungan ke SLB	2,9	3,5	5
Langkah-langkah implementasi inklusi & faktor pendukung/ penghambat	2	2,8	3
TOTAL SKOR	1- 5,9	6 – 8,4	8,5 - 10

Catatan: Seorang mahasiswa akan mendapatkan nilai tertinggi 10 (maksimal) apabila mahasiswa tersebut mampu mengerjakan tugas secara maksimal dari keseluruhan kriteria yang ada.

Tugas Tutorial On Line Kedua

A. Perintah:

Kerjakan secara sungguh-sungguh, dan segera kirimkan kepada kami, apabila saudara telah selesai mengerjakan tugas ini. Ingat tugas ini untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman saudara, oleh karena itu kejujuran akademik dalam mengerjakan menjadi tanggungjawab saudara. Selamat mengerjakan, semoga sukses!

B. Tugas:

1. Jelaskan kelebihan kekurangan dari masing-masing model layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang ada!
2. Kunjungi salah satu sekolah luar biasa yang ada di sekitar saudara, lalu buatlah analisis. Menurut saudara, SLB yang saudara kunjungi tersebut menerapkan model layanan pendidikan ABK yang mana? Buatlah laporan secara tertulis!
3. Mungkinkah pendidikan inklusi ini diterapkan di sekolah saudara? Jelaskan langkah-langkah implementasinya! Apa faktor pendukung dan penghambatnya!